

**Sejarah Perkembangan Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat  
Nariyah Mustaghitsu Al Mughist di Dusun Manten Desa Sukorejo  
Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar (2011-2018)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Progam Strata Satu (S-1)  
pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)**



**Oleh**

**Umi Choisaroh**

**A92215057**

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
2019**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Umi Choisaroh

Nim : A92215057

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab Dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 16 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Umi Choisaroh

NIM. A92215057

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah diperiksa dan  
disetujui pada Tanggal, 16 Juli 2019

Oleh  
Pembimbing



H. Nuriyadin, M. Fil. I  
NIP. 1975012020091210002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Skripsi ini atas nama Umi Choisaroh (A92215057) telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juli 2019

Ketua/Penguji I



**H. Nurivadin, M. Fil. I**  
NIP. 1975012020091210002

Penguji II



**Drs. H. Abd Aziz Medan, M.Ag**  
NIP. 195509041985031001

Penguji III



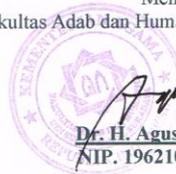
**Dr. Imam Bonu Hajar, M.Ag**  
NIP. 196808062000031003

Sekretaris/ Penguji IV



**Dr. Wasid, M.Fil.I**  
2005196

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



**Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag**  
NIP. 196210021992031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : UMI CHOISAROH  
 NIM : A92215057  
 Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA /SEJARAH PERABAN ISLAM  
 E-mail address : Choisaroh12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sejarah Perkembangan Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat

Marilah Mustaghitsu Al Raughitsu di Dusun Mantenan Desa Sukorejo

Kecamatan Udanawu Kabupaten Bitar 2011 - 2018

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juli 2019

Penulis

(umi choisaroh )  
*nama terang dan tanda tangan*

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits di Dusun Manten Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar 2011-2018. Adapun masalah yang akan dibahas pada skripsi ini adalah 1) Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits? 2) Bagaimana perkembangan Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits? 3) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits?

Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits merupakan sebuah organisasi keagamaan dimana Shalawat Nariyah dijadikan sebagai salah satu amalannya, dan menjadikan Ahlus Sunnah Wal Jama’ah sebagai landasan berpikirnya. Penelitian ini berfokus pada Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits di Dusun Manten Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar 2011-2018. Untuk menjawab permasalahan pada penelitian, penelitian ini menggunakan metode sejarah. Metode ini menggunakan empat tahap penelitian, yaitu Heuristik Verifikasi, Interpretasi, dan Historiografi. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan historis dan sosiologi. Sedangkan teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Continuity (kesinambungan) and Change (perubahan) dari John Obert Voll.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan (1) Latar belakang berdirinya Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits yaitu karena K.H Muhammad Shonhaji Nawal Karim Zubaidi ingin meneruskan amalan Shalawat Nariyah ini. Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits ini berdiri sekitar tahun 2004. (2) Perkembangan Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits dari tahun 2004 hingga 2018 mengalami kemajuan yang pesat, mulai dari banyaknya jumlah anggota, menyebarnya wilayah Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits sampai ke luar Negeri. (3) Pandangan masyarakat Blitar mengenai perkembangan Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits semuanya merespon baik, akan tetapi ada juga beberapa catatan.

Kata kunci: Sejarah, Perkembangan, Majelis Ta’lim dan Dzikir Jam’iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits



















Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughitsu ini merupakan salah satu majelis shalawat nariyah yang terkenal di Jawa Timur. Majelis shalawat nariyah ini dibangun langsung oleh K.H. Muhammad Shonhaji Nawal Karim Zubaidi atau yang biasa dipanggil Gus Shon. Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughitsu berpusat di Dusun Manten Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Amalan Shalawat Nariyah ini sebenarnya sudah diamalkan sejak kakek Gus Shon masih hidup, dengan tujuan untuk menyambung silaturahmi dengan teman-teman dan saudara. Ketika kakek Gus Shon wafat, amalan Shalawat Nariyah ini diteruskan oleh Ayah Gus Shon. Beliau mengamalkannya bersama santri-santri dan juga masyarakat sekitar pondok setiap malam selasa. Sehingga Gus Shon hanya meneruskan perjuangan sang kakek dan sang ayah. Dengan mendirikan Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughitsu Gus Shon mencoba membawa amalan Shalawat Nariyah ini ke masyarakat luas.

Berkat izin Allah *Subhanahu Wata'ala* Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughitsu ini pun berkembang pesat tidak hanya di Indonesia saja, akan tetapi sampai ke luar Negeri. Sejak berdirinya ada sekitar 60 cabang yang ada di Indonesia dan juga memiliki anggota yang banyak. Sebenarnya dalam penyebaran ke wilayah-wilayah di Indonesia, Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughitsu ini tidak mempunyai tim khusus. Semua













secara fisik maupun non fisik. Tidak hanya itu teori ini dapat pula menjelaskan perubahan masyarakat ketika datang mengikuti Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughitsu dan telah merasakan hasilnya setelah mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughitsu. Akan tetapi tidak semua masyarakat yang ikut mengalami perubahan dan masih merasa biasa-biasa saja.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu diperlukan untuk memberikan pematapan dan penegasan mengenai kekhasan penelitian yang akan dikerjakan. Sehingga penulis dapat mengetahui sejauh mana data yang telah diteliti oleh penelitian terdahulu sebagai satu pijakan awal untuk selalu bersikap berbeda dengan peneliti yang lain. Adapun penelitian tersebut diantaranya berupa:

1. Skripsi yang ditulis oleh Hasnah Fauziah yang berjudul *Pengembangan Spiritualitas Masyarakat Melalui Majelis Shalawat Nariyah (Studi Kasus pada Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyat Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughitsu Desa Jatilengger Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar)*. Skripsi ini berbeda dengan skripsi yang akan peneliti tulis, skripsi ini membahas tentang bagaimana langkah-langkah pengembangan spiritualitas masyarakat desa Jatilengger melalui Majelis Shalawat Nariyah dan bagaimana















Bab kedua adalah pemaparan tentang sejarah berdirinya Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits, yang meliputi: latar belakang berdirinya dan struktur kepengimpinannya, visi misi dari Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits, proses pelaksanaannya dan fadhilah dari Shalawat Nariyah.

Bab ketiga adalah pemaparan tentang perkembangan Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits, yang meliputi: perkembangan pertumbuhan anggota dan penyebaran kewilayahan, perkembangan aktivitas program kerja dan perkembangan sarana dan prasarana.

Bab keempat adalah pemaparan tentang pandangan masyarakat terhadap Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits, yang meliputi: pandangan agamawan (kyai dan santri), pejabat pemerintah, anggota majelis, serta masyarakat umum.

Bab kelima adalah penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.



beliau baca pada setiap malam selasa bersama santri-santrinya dan juga masyarakat sekitar pondok. Setelah KH. Abdul Ghofur meninggal, amalan Shalawat Nariyah ini diteruskan oleh anaknya yakni KH. Zubaidi Abdul Ghofur ayah dari KH. Muhammad Shonhaji Nawal Karim Zubaidi atau yang lebih dikenal dengan sebutan Gus Shon. Beliau membawa amalan Sholawat Nariyah ini kerumah-rumah warga, dengan sistem *door to door* dan jamaahnya tidak sebanyak sekarang.

Setelah kakak KH. Zubaidi Abdul Ghofur yakni KH. Mirzam Sulaiman Zuhdi meninggal, beliau menggantikan posisi kakaknya sebagai pengurus Pondok Pesantren Mambaul Hikam. Selama KH. Zubaidi Abdul Ghofur menjadi pengurus Pondok, rutinan pembacaan Shalawat Nariyah yang semula dilaksanakan di rumah-rumah warga, kini hanya dilakukan di Pondok Pesantren saja setiap Senin malam Selasa. Akan tetapi, jamaahnya tidak hanya para Santri-santri saja terkadang juga masyarakat sekitar masih mengikuti kegiatan ini, walaupun tidak sebanyak dulu. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan KH. Muhammad Shonhaji Nawal Karim Zubaidi:

“Sebenarnya amalan itu adalah amalan orang tua saya, yang dulunya hanya dilakukan dengan santri-santri pondok sini tepatnya dirumah ini setiap malam selasa. Sebelumnya memang pernah oleh abah dibawa keluar dengan orang-orang kampung. Jadi tidak hanya santri saja yang nariyahan, orang kampung juga ikut nariyahan. Dan kemudian abah menjadi pengasuh pondok pesantren ini akhirnya orang kampung sudah tidak nariyahan lagi, karna abah fokus hanya dengan santri-santri saja. Akhirnya amalan nariyah itu



ternyata banyak sekali yang mengantri menyediakan tempat untuk kegiatan amalan Shalawat Nariyah. Tidak hanya itu, jamaahnya juga bertambah banyak dan berasal dari luar kota.

Majelis Ta'lim dan dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits pada saat masih keliling ke rumah-rumah, mushola-mushola sampai undangan hajatan awalnya masih bernama Jam'iyah Shalawat Nariyah. Ketika mendapat undangan di Sumatra, salah satu ulama'nya yang bernama Ustad Dzuhri memberi nama Al Mughits yang berarti Dzat yang memberi pertolongan (Allah *Subhanahu Wata'ala*) setelah kata Nariyah, sehingga Jam'iyah Shalawat Nariyah Al Mughits. Selang beberapa lama, nama jam'iyah ini di sempurnakan kembali menjadi Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits. Namun ada beberapa tokoh yang kurang setuju dengan penambahan Al Mughits saja, karena jam'iyah ini bukan yang memberi pertolongan.

Oleh karena itu diadakan musyawarah kembali dan hasilnya adalah kata Al Mughits tidak boleh dihilangkan karena sudah terkenal. Sehingga nama jam'iyah ini menjadi Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits yang artinya orang-orang yang meminta pertolongan kepada Dzat yang maha penolong. Dengan kata lain nama jamiyah ini telah mengalami tiga kali revisi agar menjadi nama yang sempurna.



























*Wata'ala* akan memberikan apa yang diinginkannya, menolak segala hal yang tidak disukainya, dan menyegerakan untuk mengabulkan apa yang diharapkannya. Allah *Subhanahu Wata'ala* juga akan memberikan sesuai dengan apa yang dimintanya.

2. Barangsiapa yang mengamalkannya secara istiqamah setiap hari sebanyak hitungan para Rasul yakni 313 kali, maka rahasia-rahasia Allah *Subhanahu Wata'ala* akan di buka dan bisa melihat perumpamaan sesuatu yang dikehendaki.
3. Barangsiapa yang selalu membaca shalawat Nariyah ini setiap hari sebanyak 1000 kali, maka akan memiliki apa-apa yang tidak bisa dilihat mata, tidak bisa di dengar telinga dan tidak pernah terbersik di hati manusia.
4. Syeikh Muhammad At-Tunisi berkata: Barangsiapa yang mengamalkannya sebanyak 11 kali secara istiqamah setiap hari, maka seakan-akan shalawat Nariyah ini menurunkan rizki langsung dari langit dan mengeluarkan rizki dari bumi.
5. Imam Dainuri berkata: Barangsiapa yang membaca shalawat Nariyah ini setiap kali selesai shalat sebanyak 11 kali dan menjadikannya sebagai wiridan, maka rizkinya tidak akan pernah terputus, derajatnya akan ditinggikan, dan kekuasaannya akan dicukupi.
6. Barangsiapa yang selalu membaca shalawat Nariyah setiap kali selesai shalat subuh sebanyak 41 kali maka akan memperoleh apa yang dikehendaki.

7. Barangsiapa yang bersedia mengamalkannya setiap hari sebanyak 100 kali, maka Allah *Subhanahu Wata'ala* juga akan mempermudah urusan duniawi dan ukhrawinya, dan memperoleh lebih dari apa yang di inginkan<sup>37</sup>.

Shalawat Nariyah merupakan salah satu Shalawat yang memiliki banyak khasiat, sehingga disenangi dan diamalkan oleh orang-orang NU. Dalam pelaksanaan kegiatan pengamalan Shalawat Nariyah di Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits selain membaca Shalawat Nariyah juga membaca surat yasin, ya latif, manaqib Syeikh Abdul Qodir Al-Jailani dan ditutup dengan do'a. Kegiatan pengamalan ini pada mulanya dilakukan setiap malam Senin Wage, salah satu tujuan dari adanya Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits adalah untuk sarana silaturahmi sesama muslim.

---

<sup>37</sup>Pengurus pusat Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits, *Buku Panduan Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits* (Blitar: Pengurus pusat Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits, 2008 ), 17-22













Kesekretariatan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengelolaan Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits selain itu, juga digunakan untuk kegiatan rutin pada malam Senin Wage. Kantor sekretariat Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits berada di luar Pondok Pesantren Mambaul Hikam, tepatnya di Dusun Manten Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Pada tahun 2011 pengurus Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits mengeluarkan kartu anggota jam'iyah dengan tujuan dapat digunakan sebagai identitas (lihat lampiran, gambar no.1). Akan tetapi pengurus hanya dapat membuat kurang lebih 10.000 kartu saja, di karenakan pengurus kesulitan dalam memotret jamaah yang hadir pada waktu rutin malam Rabu. Lagi pula jumlah anggota Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits semakin banyak dan juga waktunya terbatas.

Pada tahun ini pula perkembangan Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits sangat pesat, karena mampu melebarkan sayapnya keluar Negeri. Atas dasar rasa ketertarikan dari Tenaga Kerja Indonesia yang ingin mengadakan kegiatan Shalawatan bersama, akhirnya Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughits bisa melaksanakan kegiatan pembacaan Shalawat Nariyah di Hongkong. Tidak hanya memenuhi undangan saja, namun Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al



























pertama adalah Ta'lim karena ada pengajiannya dan yang kedua adalah mengajak orang untuk mendekati diri kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* dengan cara membaca shalawat. Oleh karena itu dengan dua upaya tersebut tentu akan berdampak baik kepada masyarakat setidaknya bagi orang yang tidak paham terhadap materi ceramahnya tapi dia sudah melakukan kebaikan dengan membaca shalawat sebagai bentuk cinta kepada Nabi Muhammad *Shalla Allah 'Alayh Wasallam*.

Dengan wasilah membaca shalawat itu diharapkan bagi yang memahami ilmu, ilmunya akan menjadi berkah dan bermanfaat. Bagi orang yang tidak memahami ilmu yang disampaikan di majelis itu setidaknya dia sudah menunjukkan bahwa dia senang kepada Rasul dengan membaca shalawat. Dengan shalawat itu juga diharapkan bagi orang yang tidak pintar menjadi orang yang benar, karena jika rajin ibadah walaupun tidak pintar suatu saat mudah-mudahan dapat hidayah dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menjadi orang yang mengerti. Dan orang yang pintar tapi tidak rajin ibadah mudah-mudahan mendapat hidayah dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* agar rajin ibadah. Sehingga keduanya itu sama-sama baik, dan semacam tersebut ada dalam majelis-majelis Shalawat Nariyah seperti Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughitsu. Karena jamaah Majelis Ta'lim dan Dzikir Jam'iyah Shalawat Nariyah Mustaghitsu Al Mughitsu itu terdiri dari berbagai kalangan, dari yang punya ilmu dan yang tidak paham ilmu.





















